

PEMANFAATAN LIMBAH KACANG TANAH (Arachis hypogaea L.) SEBAGAI PUPUK ORGANIK PADA TANAMAN SAWI HIJAU DI KECAMATAN CARINGIN KABUPATEN GARUT

Oleh

Lisda Nopitasari¹⁾, Siswoyo²⁾ & Azhar³⁾

^{1,2,3}Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor; Jl. Arya Suryalaga (d/h Cibalagung) No.1 Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor, Telepon :08518312386, fax:02518312386 Jurusan Pertanian, Polbangtan Bogor, Kota Bogor

> Email: ¹lisdanopitasari01@gmail.com, ²siswoyo1961@gmail.com & ³azhar.feb1960@gmail.com

Abstrak

Penggunaan pupuk organik di kalangan petani masih perlu ditingkatkan karena masih sangat sedikit petani yang mengaplikasikan pupuk organik untuk kebutuhan budidaya dilapangan, sehingga dampak terhadap penggunaan pupuk kimia yang terus- menerus dan melebihi ambang dosis pemakaian yang dianjurkan. Pemberian pupuk kimia yang terus-menerus memberikan dampak negatif terhadap kondisi tanah dalam jangka waktu yang cukup panjang. Solusi untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia secara berlebihan adalah dengan memanfaatkan limbahlimbah sisa panen yang biasanya dibuang kemudian diolah dan dijadikan pupuk organik. Limbah kacang tanah merupakan salah satu limbah sisa panen yang dapat dimanfaatkan menjadi pupuk organik dimana pupuk organik kacang tanah mengandung unsur hara makro dan mikro yang lengkap. Rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilan petani mengenai pemanfaatan limbah sebagai pupuk organik perlu dijadikan prioritas dalam kegiatan penyuluhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kapasitas petani dalam pemanfaatan limbah kacang tanah sebagai pupuk organik, faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kapasitas petani serta strategi apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kapasitas petani dalam pemanfaatan limbah sebagai pupuk organik. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Purbayani Kecamatan Caringin Kabupaten Garut pada tanggal 13 april samapi dengan 30 Juni 2020. Sampel penelitian sebanyak 36 orang petani kacang tanah dengan teknik pengambilan sampel yaitu quota sampling. Peubah penelitian ini terdiri dari karakteristik petani, dan frekuensi penyuluhan. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa terjadi peningkatan sebesar 23.45% setelah dilakukan penyuluhan pada aspek pengetahuan dan 70.45% pada aspek keterampilan.

Kata Kunci : Kapasitas, Pengetahuan, Keterampilan, Pupuk Organik & Limbah Kacang Tanah

PENDAHULUAN

Komoditas pangan salah satunya komoditas kacang tanah (Arachis hypogaea) merupakan komoditas yang potensial khususnya di Jawa Barat. Produksi kacang tanah selama kurun waktu lima tahun mengalami fluktuasi produksi. Data BPS (2017) menyatakan bahwa produksi kacang tanah khususnya di Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan pada tahun 2015

sebesar 80,719 ton/ha sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan produksi menjadi 39,601 ton/ha. Pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 kebutuhan kacang tanah untuk konsumsi langsung mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh jumlah penduduk meningkat sedangkan konsumsi per kapita mengalami penurunan. Jumlah konsumsi langsung kacang tanah pada tahun 2012 mencapai 74,21 ribu ton dan mengalami sedikit peningkatan pada tahun

2017 sebesar 81,93 ribu ton. Sedangkan penggunaan kacang tanah untuk benih juga mengalami penurunan yakni dari 47,00 ribu ton pada tahun 2012 menjadi 30,57 ribu ton pada tahun 2017 atau mengalami penurunan sebesar 8,12% per tahun (BPS 2017).

Kecamatan Caringin merupakan salah satu wilayah dengan komoditas utama yaitu komoditas pangan salah satunya padi, jagung, kacang tanah dan kacang hijau yang cukup besar. Komoditas kacang tanah merupakan salah satu komoditas yang dominan dalam sektor pertanian yang ada di Kecamatan Caringin karena hampir semua petani yang ada di Kecamatan Caringin menanam kacang tanah. Komoditas kacang tanah merupakan salah satu komoditas musiman yang ditanam sesuai dengan pergiliran tanaman setelah padi pada musim tanam pertama kemudian pada musim tanam kedua yaitu komoditas kacang tanah atau petani di Kecamatan Caringin sering menyebutnya dengan musim porekat artinya musim tanam yang baik untuk menanam komoditas kacang tanah setelah komoditas padi dan ditanam pada musim kedua. Kecamatan Caringin terdiri dari enam desa dan komoditas dominan kacang tanah berada di empat desa vaitu Desa Cimahi, Desa Samuderajaya, Desa Indralayang dan Desa Purbayani.

Sejauh ini pemanfaaan kacang tanah (Arachis hypogea) di Kecamatan Caringin hanya sebatas pada penggunaan biji baik untuk konsumsi, diolah menjadi makanan, bumbu masakan maupun untuk benih. Sedangkan untuk kulit atau seresah jeraminya masih belum dimanfaatkan secara maksimal oleh petani yang ada di Kecamatan Caringin. Seresah atau jerami kacang tanah merupakan limbah yang dihasilkan dari proses hasil panen. Pada musim panen biasanya petani hanya mengambil bijinya sedangkan untuk seresahnya ada yang digunakan sebagai pakan ternak dan sisanya dibiarkan di lahan bekas pertanaman kacang tanah. Hal ini kemungkinan akan memberikan dampak negatif terutama pada pertumbuhan dan perkembangbiakan organisme pengganggu tanaman yang akan berdampak pada kegiatan usahatani selanjutnya.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan limbah kacang tanah adalah dengan cara diolah dan kemudian dijadikan bahan baku untuk pembuatan pupuk organik. Sejauh ini di Kecamatan Caringin masih sangat sedikit petani yang memanfaatkan limbah pertanian khususnya limbah kacang tanah yang diolah dan dijadikan pupuk organik untuk kegiatan usahataninya. Pemanfaatan limbah kacang tanah ini dapat membantu petani dalam mengurangi biaya produksi seperti biaya pembelian pupuk anorganik. untuk Pemanfaatan limbah kacang tanah memberikan solusi terhadap penggunaan pupuk kimia secara terus menerus yang berdampak negatif pada kondisi tanah sehingga tingkat kesuburan tanah berkurang selanjutnya berdampak pada penurunan produktivitas komoditas pertanian yang diusahakan dan berdampak pada tingkat kesejahteraan petani.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan tingkat kapasitas petani dalam pemanfaatan limbah; 2) menganalisis faktorfaktor yang mempengaruhi tingkat kapasitas petani; 3) merumuskan srtategi penyuluhan untuk meningkatkan kapasitas petani dalam pemanfaatan limbah kacang tanah.

METODE PENELITIAN Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Tugas Akhir (TA) dilaksanakan pada bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Juni 2020, bertempat di Desa Purbayani Kecamtan Caringin Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat.

Populasi dan Sampel

Jumlah populasi petani kacang tanah yang diambil adalah 127 orang petani. Petani yang dijadikan sampel adalah petani yang berusaha tani komoditas Kacang Tanah. Petani responden yang dijadikan sampel sebanyak 36 orang yang terdiri dari kelompoktani Sanggabuana 9 orang, kelompoktani Saga Makmur 9 orang, kelompoktani Hijau Tani 9 orang dan kelompoktani Himah Motekar 9



orang. Pengambilan sampel dengan metode Sampling Quota dan diperoleh sampel secara proporsional.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu petani yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen atau alat ukur yang berupa kuesioner yang berisi pertanyaan maupun pernyataan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada atau tersaji di instansi terkait baik di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), Unit Pelaksanan Tugas (UPT) dan Dinas Pertanian setempat.

Instrumen

Instrumen yang digunakan pengkajian ini adalah berupa kuesioner yang bersifat tertutup dimana dalam kuesioner tersebut disertai dengan data permohonan untuk pengisian kuesinoer. Uji validitas pada instrumen adalah ketepatan antara data ynag terkumpul dengan data yang sesungguhnya pada objek yang diteliti. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya (Correlation pearson) dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2016).

Menurut Riduwan (2010) uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan rumus Cronbach's Alpha yang diartikan sebagai rumus matematis yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas suatu ukuran dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih

Analisis Data

Analisis Deskriptif adalah analisis yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai suatu variabel maupun lebih yang mandiri tanpa membandingkan atau menghubungkan dengan variabel lain yang di analisis dan diteliti sehingga memberikan kesimpulan (Sugiyono, 2016). Metode deskriptif yaitu suatu metode atau cara menganalisis dan menguraikan data-data penelitian yang ada dan dikaitkan dengan teori-

teori yang ada hubungannya dengan permasalahan guna menarik suatu kesimpulan yang di sajikan (Arihant, 2011).

Analisis regresi linier berganda adalah model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tidak bebas dengan dua atau lebih variabel bebas. Regresi linier berganda memiliki persamaan sebagai berikut:

Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3... bnXn + e

Analisis regresi linier bergana digunakan untuk meramalkan naik turunya variable dependen, dimana apabila variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (Sugiono,2013). Berikut adalah variabel, indikator, Parameter dan Skala Pengukuran Faktor Internal

Tabel 1. Variabel, indikator, Parameter dan Skala Pengukuran Faktor Internal

Variabel	Indikator	Parameter	Skala				
			Pengukuran				
	Fakt	or Internal					
	X1 ₁ Umur	Usia pada saat	Skala				
		pengambilan	Interval				
		data					
-E	X12 Tingkat	Pendidikan	Skala				
tai	Pendidikan	formal yang di	Interval				
P. P.		alami petani					
Stik	X1 ₃ Lama	Pengalaman	Skala				
eri	Berusaha	atau lamanya	Interval				
akt	Tani	berusaha tani					
(ar	X1 ₄ Luas	Luas lahan	Skala				
X1 Karakteristik Petani	Lahan Petani	garapan petani	Interval				
$\mid \times \mid$	X15	ndapatan yang	Skala				
	Pendapatan	diterima dalam	Interval				
	Petani	kegiatan					
		usahatani					

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2020

Tabel 2. Variabel, indikator, Parameter dan Skala Pengukuran Faktor Eksternal

Variabel	Indikator	J	Parameter	Skala
				Pengukuran
	Fakt	or E	ksternal	
X2	X2 ₁	1.	Frekuensi	Skla Interval
Faktor	Kegiatan		Penyuluhan	
Eksternal	Penyuluhan	2.	Materi	
	-		Penyuluhan	
		3.	Media	
			Penyuluhan	
		4.	Metode	
			Penyuluhan	

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2020

Variabel, indikator, parameter dan skala pengukuran merupakan alat ukur dan merupakan kisi-kisi yang tercantum didalam angket kuesioner dan bertujuan untuk menggali informasi mengenai tingkat kapasitas petani dalam pemanfaatan limbah kacang tanah sebagai pupuk organik.

Tabel 3. Variabel, Indikator, Parameter dan Skala Pengukuran Aspek Pengetahuan

Variabel	Indikator	Parameter	Skala Pengukuran
Pengetahu	l an Petani		rengukuran
Kapasitas Petani	Pengetahuan	- Pemanfaatan limbah hasil pertanian - Pemanfaatan jerami kacang tanah - Fungsi jerami kacang tanah - Dampak pembakaran jerami - Bahan pembuatan pupuk organik - Alat dan bahan pembuatan pupuk organik - Kelebihan pupuk organik - Proses fermentasi pupuk organik - Waktu pembuatan pupuk organik - Ciri-ciri pupuk organik - Ciri-ciri pupuk organik - Paya Simpan Pupuk organik - Penggunaan pupuk organik - Penggunaan pupuk organik - Penggunaan pupuk organik - Cara pengaplikasian pupuk organik - Cara	Skla Interval

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2020

Tabel 4. Variabel, Indikator, Parameter dan Skala Pengukuran Aspek Keterampilan Petani di Kecamatan Caringin

V 1 1		D	C1 1							
Variabel	Indikator	Parameter	Skala							
	***	D (1.77)	Pengukuran							
		as Petani (Y)								
Keterampi	Keterampilan Petani									
		- Kemampuan								
		menyiapkan								
		alat dan bahan								
		dalam								
		pembuatan								
		pupuk organik								
		- Kemampuan								
		dalam								
		menyusun								
		langkah-								
		langkah								
		pembuatan								
		pupuk organik								
		- Kemampuan								
		dalam								
		memprkatekan								
		pembuatan								
		pupuk organik								
i.		- Kemampuan								
ta.		dalam								
Pe		menentukan	Skla							
tas	Keterampilan	pupuk organik	Interval							
asi		yang sudah matang dan	Interval							
Kapasitas Petan		matang dan dikatakan								
×		berhasil								
		- Kemampuan								
		dalam								
		melakukan								
		pemupukan								
		pada saat								
		pengolahan								
		tanah								
		- Kemampuan								
		dalam								
		melakukan								
ļ		pemupukan								
		pada saat								
		pertumbuhan								
ļ		tanaman								
		- Kemampuan								
		menentukan								
		dosis								
		pemupukan								

HASIL DAN PEMBAHASAN Karakteristik Petani

Karakteristik responden adalah faktor yang menggambarkan latar belakang keadaan responden yang menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan

penelitian yang kemudian akan dikaji secara mendalam untuk didapatkan datanya. Responden dalam kegiatan penelitian ini adalah petani yang merupakan anggota kelompoktani yang berusaha tani komoditas kacang tanah. Karakteristik responden yang di teliti dan merupakan faktor pendukung dalam kegiatan penelitian ini adalah umur petani pada saat pengambilan data, lamanya pendidikan formal petani, pengalaman berusaha tani atau lamanya berusahatani, luas lahan garapan petani dan pendapatan usaha tani pada setiap musim tanam.

Tabel 5. Data Karakteristik Petani Responden

Responden	ı		ı		ı
Karakteristi	Kisara	n	%	Kateg	Ket.
k	n			ori	
Umur	25-40	1	30.56	1	Muda
	41-55	1	%	2	Produk
	56-72	2	61.11	3	tif
		2	%		Non
		3	8.33		produk
			%		tif
Pendidikan	1-6	2	72.22	1	SD
	7-12	6	%	2	SLTP-
	13-18	8	22.22	3	SLTA
		2	%		PT
			5.56		
			%		
Lama	5-22	2	75.00	1	Baru
Bertani	23-40	7	%	2	Cukup
	41-58	8	22.22	3	lama
		1	%		Lama
			2.78		
			%		
Luas Lahan	2.500-	1	44.44	1	Sempit
	4.900	6	%	2	Cukup
	5.000-	1	33.33	3	luas
	7.500	2	%		Luas
	7.600-	8	22.22		
	10.000		%		
Pendapatan	< 1 juta	3	8.33	1	Kurang
	1 juta –	3	%	2	Cukup
	5 Juta	1	86.11	3	besar
	>5 juta	2	%		Besar
			5.56		
			%		
Faktor	5-10	1		1	Renda
Eksternal	11-15	4	38.88	2	h
Kegiatan	16-20	1	%	3	Sedang
Penyuluhan		8	50.00		Tinggi
· ·		4	%		
			11.11		
			%		

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2020

Berdasarkan data pada tabel 5 menunjukan bahwa karakteritik responden berdasarkan kategori umur responden berada pada kategori umur 41-55 tahun sebanyak 22 orang (61.11%) dari jumlah keseluruhan responden. Umur merupakan salah satu yang sangat erat hubungannya dengan pengetahuan seseorang, karena semakin bertambah usia maka semakin banyak pula pengetahuannya (Wiranto, 2016).

Petani pada umumnya berpendidikan rendah dengan lamanya pendidikan sekitar 6 tahun atau tamatan sekolah dasar. Sebanyak 26 petani (72.22%) dari jumlah keseluruhan responden hanya menempuh pendidikan selama 6 tahun. Anwarudin (2017), Anwarudin dan Maryani (2017) serta Warya dan Anwarudin (2018) yang menjelaskan bahwa, mayoritas pendidikan formal petani pada umumnya adalah tingkat sekolah dasar (SD). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Jalieli dan Sadono (2013) yang menyatakan bahwa, sebagian besar tingkat pendidikan petani hanya sampai sekolah dasar, hal ini tingkan dikarenakan kesadaran akan pendidikan masih kurang pada masa lalu dan biaya pendidikan yang masih belum terjangkau pada waktu itu.

Petani dengan pengalaman berusaha tani 5-22 tahun sebanyak 27 orang atau 75% dari jumlah petani responden, Muchtar at al. (2014) menjelaskan bahwa, petani dengan tingkat pengalaman yang cukup sampai dengan sangat berpengalaman dalam kegiatan usahatani akan semakin tahu dan mengerti cara mengelola usahatani.

Luas lahan yang dimiliki atau digarap petani untuk kegaiatan usahataninya secara umum berada pada kategori sempit dengan luas lahan 2.500-4.900 sebanyak 16 orang (44.44%) dari jumlah responden. Petani dengan luas lahan yang sempit diharapkan mampu termotivasi untuk maju dan berkembang dalam meningkatkan pendapatan dan produksi dari kegiatan usahanya dengan mengadopsi dan menerapkan teknologi inovasi baru.

Pendapatan petani per satu musim kegiatan usahatani didominasi oleh petani yang berpendapatan sedang yaitu antara Rp.1000.000 – Rp. 5000.000 sebanyak 31 orang (86.11%) dari jumlah keseluruhan

responden. Pendapatan usahatani ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya luas lahan yang dikelola petani untuk kegiatan usahatani, teknologi dan inovasi yang diterapkan dalam kegiatan usahatani serta pengalaman petani dalam melaksanaan kegiatan usahatani yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.

Faktor Eksternal

Tabel 6. Distribusi Penilaian Faktor Eksternal Petani Responden

Dissect Har I	count reesp	onach	
Faktor	Kategori	Jumlah	Persentase
Eksternal			
Faktor	11-15	18	50%
Eksternal			

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2020

Tabel 6 menunjukan bahwa untuk kegiatan penyuluhan, petani menilai cukup baik atau sedang jika dilihat dari intensitas bertemu antara penyuluh dan petani cukup sering, materi yang disampikan oleh penyuluh sesuai dengan kebutuhan petani, media yang digunakan dapat mudah diterima oleh petani sehingga informasi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami, metode yang digunakan untuk berkomunikasi melibatkan petani secara langsung baik berupa tanya jawab dan demonstrasi sesuai dengan materi yang disampaiakan oleh penyuluh.

Untuk mendukung kegiatan penyuluhan, ketersediaan sumber informasi masih dinilai oleh sebagian rendah petani. Hal dikarenakan masih banyak petani yang belum mendapatkan kemudahan informasi yang menunjang dalam keberhasilan kegiatan usahatani. Ketersedian informasi mengenai toko tani sarana produksi pertanian salah satunya informasi pasar yang menyediakan alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan usahatani sangat penting bagi petani. Ketersediaan sarana dan prasarana cukup mudah hanya saja kelengkapan sarana produksi yang ada ditoko tani yang tersebar di Kecamatan caringin masih belum lengkap dan ketersedianya masih terbatas.

Tingkat Kapasitas Petani dalam Pemanfaatan Limbah Kacang Tanah Tabel 7. Perubahan Tingkat Pengetahuan Petani

			- 1	'eningkatus	Peage	talense		57		
Pre Test						P	ost Test:		Peruhakan	
Kategori	N	14:	Juniah	Rerutx		*	Jamba	Rerata	Skar	. 14
Tidak Tabo	29	100.56	1046	36.01	3	8.33	144	48	barea	Cont
Cuing Talm	7	19.44	310	64.29	33	91.67	1,530	46.36	319	23.45
Tahu	. 1	0.00	0.		0	0	. 0	0		
/weish	36	100.00	1356	80.35	26	700.00	1674	94.36		

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2020

Tingkat pengetahuan petani pada saat Pre Test dan pada saat Post Test terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Pada saat Pre Test atau sebelum dilakukannya kegiatan penyuluhan diketahui bahwa sebanyak 29 orang atau 80.56% dari jumlah keseluruhan responden berada pada kategori tidak tahu. Artinya pengetahuan petani masih rendah mengenai pemanfaatan limbah kacang tanah sebagai pupuk organik.

Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan perubahan tingkat pengetahuan petani pada kategori sedang meningkat menjadi 33 orang atau 91,67% dari jumlah keseluruhan petani responden. Hal ini dapat menggambarkan bahwa tingkat pengetahuan petani dari yang awalnva tidak tahu bagaimana memanfaatkan limbah kacang tanah sebagai pupuk organik kemudian menjadi cukup tahu setelah dilakukan kegiatan penyuluhan. Singh at al. (2015) mengatakan bahwa kegiatan penyuluhan sangat membatu petani dalam mendapatkan informasi terbaru yang berkiatan dengan kegiatan usahataninya sehingga menodorong petani untuk terus berkembang dan menerapkan inovasi baru dalam kegiatan usahataninya.

Tabel 8. Tingkat Keterampilan Petani

	- 5		Pen	ingkatan K	eterus	nyllian				
	. 1	err test	100		1111	P	net Test		Peru	nided
Kategori		56	Jumlah	Renata	16	- 54	Jumlah	Rerata	Sker	76
Below Teraspil	20	13.36	139	7.95	-3.	8.33	25	8.35		2450
Colop Terampil	16	44,44	109	6.56	30	13.33	176	12.53	116	78.45
Тезарії	0	0.00	03	. 0	3	1.33	49	18,33		
Tueslate	- 36	100.00	264	14.51	36	200.00	430	37.200		

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2020

Berdasarkan hasil rekapitulasi data petani responden dalam aspek keterampilan menunjukan bahwa 20 orang (55.56%) dari jumlah keseluruhan petani responden tingkat keterampilan petani berada dalam kategori



rendah atau tidak terampil. Hal ini karena sebagian petani masih belum memanfaatkan dan belum mengetahui manfaat limbah sisa panen untuk dijadikan sebagai pupuk organik dan diaplikasikan pada kegiatan usahatani yang dapat membantu dalam meminimalisir biaya produksi. Petani pada umumnya lebih memilih membiarkan limbah sisa panen di pinggiran sampai dengan limbah tersebut melapuk dengan sendirinya, atau biasa digunakan untuk pakan ternak dan ada sebagian petani yang membakar limbah sisa panen.

Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan dapat dilihat peningkatan keterampilan petani dalam pemanfaatan limbah kacang tanah menjadi pupuk organik dimana sebanyak 30 orang petani (83.33%) dari jumlah keseluruhan responden tingkat keterampilan petani berada pada kategori cukup terampil. Adanya kelompoktani yang sudah membuat pupuk organik dari limbah sisa panen dan tanamantanaman hijau yang ada disekitar memudahkan petani lain untuk belajar dan mencoba bersama petani yang sudah terbiasa membuat pupuk.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kapasitas Petani

Pengetahuan petani mengenai pemanfaatan limbah kacang tanah sebagai pupuk organik setelah dilakukan kegiatan penyuluhan termasuk kedalam kategori cukup tahu atau sedang. Sumber informasi yang diperoleh petani masih sangat terbatas sehingga pada awalnya petani masih banyak yang belum mengetahui bagiamana cara memanfaatakan limbah kacang tanah menjadi pupuk organik.

Tingkat keterampilan petani dalam pemanfaatan limbah kacang tanah setelah dilakukan kegiatan penyuluhan dan simulasi pembuatan pupuk tergolong pada kategori cukup terampil. Sebagian petani membuat pupuk dengan menggunakan bahan yang ada disekitar dan menggunakan bahan hijauan sebagai bahan baku pembuatan pupuk.

Tabel 8. Uji Normalitas, R squar dan Uji F

•	Aspek	Aspek	Ket.
	Pengetahuan	Keterampilan	
Uji Normalitas	0.835	0.953	>0.05
R Square	0.518	0.430	>0.05
Uji F	0.001	0.008	< 0.05

Tabel 9. Faktor yang Mempengaruhi Kapasitas Petani (Aspek Pengetahuan)

		Coefficients ^a							
1	Model		Unstandar dized Coefficients		t hitu	t tab	Sig		
		В	Std. Err or	Beta	ng	el	٠		
	(Constan t)	16.32 7	2.6 01		6.27 7	2.04	.00		
	Umur	184	.05	638	3.71 8	2.04	.00 1*		
	Pendidik an	411	.15	447	2.70 8	2.04	.01 1*		
1	Lama Berusaha tani	.023	.04	.087	.510	2.04	.61 4		
	Luas Lahan	5.775 005	.00	.048	.267	2.04	.79 1		
	Pendapat an	163	.59 4	048	.274	2.04	.78 6		
	Frekuens i Mengahd iri Penyuluh an	.239	.16 1	.258	1.49	2.04	.14 7		

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2020

Pengaruh Umur terhadap Tingkat Pengetahuan Petani

Pengaruh umur terhadap peningkatan kapasitas petani pada aspek pengetahuan dalam pemanfaatan limbah kacang tanah sebagai pupuk organik memberikan pengaruh nyata dan signifikan dengan nilai signifikan 0.001<0.05. Dengan usia petani yang semakin tinggi maka tingkat penyerapan suatu informasi akan semakin rendah dan perubahanya akan semakin menurun.

Jika dilihat dari kategori umur petani, semakin muda umur petani maka daya serap informasi semakin tinggi, akan perubahanya akan semakin meningkat sehingga berpengaruh terhadap peningkatan kapasitas petani dalam pemanfaatan limbah kacang tanah sebagai pupuk organik, sebaliknya semakin tinggi umur petani maka semakin rendah daya serapnya terhadap suatu informasi dan dampak terhadap perubahannya akan semakin menurun sehingga kapasitas



petani dalam pemanfaatan limbah kacang tanah akan rendah.

Pengaruh Pendidikan Terhadap Peningkatan Kapasitas Petani

pendidikan Faktor pada umunya mempengaruhi tingkat berfikir petani dalam menjalankan kegiatan usahataninya. Pendidikan membuat seseorang berfikir secara dan rasional sehingga ilmiah mampu mengambil keputusan dari berbagai alternatif yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan usahataninya. Petani dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjalankan kegiatan usahataninya sehingga dapat berjalan dengan baik.

Selain itu dengan pendidikan yang tinggi akan memberikan dan merubah kemampuan diri petani dalam menghadapi berbagai masalah dalam kegiatan usahataninya, mengambil keputusan, dan menerima informasi baru dengan mudah dan cepat (Mamboai, 2003).

Tabel 9. Faktor yang Mempengaruhi Kapasitas Petani (Aspek Keterampilan)

	Coefficients ^a											
		Unstan	dardized	Stand	t	t	Sig.					
		Coeff	icients	ardiz	hitung	tabel						
				ed								
	Model			Coeff								
	Model			icient								
				S								
		В	Std.	Beta								
			Error									
	(Constant)	3.955	1.051		3.763	2.045	.001					
	Umur	012	.020	116	623	2.045	.538					
	Pendidikan	068	.061	199	1.107	2.045	.277					
	Lama Berusahatani	042	.018	436	2.345	2.045	.026					
1	Luas Lahan	.000	.000	.506	2.580	2.045	.015					
	Pendapatan	308	.240	243	1.281	2.045	.210					
	Frekuensi Mengahdiri Penyuluhan	.047	.065	.136	.719	2.045	.478					

Sumber: Data Primer diolah Tahun 2020

Pengaruh Lama Berusahatani Terhadap Peningkatan Kapasitas Petani

Hasil dari analisis regresi linier berganda mengenai lama berusahatani memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kapasitas petani dalam pemanfaatan limbah kacang tanah sebagai pupuk organik khsusnya pada aspek keterampilan petani dengan nilai signifikansi sebesar 0.015 atau lebih kecil dari α <0.05.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sarwono (2002) dalam Jalilie (2013) yang menyatakan bahwa, tingkat pengalaman memiliki pengaruh terhadap perubahan perilaku individu. Sebagian besar petani lebih memilih membiarkan limbah dipematang atau parit kemudian limbah tersebut melapuk dengan sendirinya.

Petani masih belum memahami dan mengetahui bahwa manfaat dari limbah sisa panen yang diolah menjadi pupuk organik dapat memberikan keuntungan dan manfaat yang menunjang keberhasilan petani dalam menjalankan kegiatan usahataninya.

Pengaruh Luas Lahan Terhadap Tingkat Kapasitas Petani

Luas lahan berpengaruh pada tingkat keterampilan petani dalam memanfaatkan limbah kacang tanah menjadi pupuk organik karena dari hasil wawancara dengan luas lahan yang ada petani lebih memilih limbah untuk dijadikan sebagai pakan ternak atau dibiarkan begitu saja. Petani berfikir bahwa semakin luas lahan yang digarap untuk budidaya kacang tanah maka semakin besar juga keinginan petani untuk belajar bagaiamana cara membuat pupuk organik .

Analisa Usaha Pembuatan Pupuk Organik Limbah Kacang Tanah

Tabel 10. Modal Investasi

Nama Alat	Banyaknya	Harga Satuan	Jumlah Harga (Rp)
Sewa gudang		(Rp) Rp. 2.500.000	Rp. 2.500.000
Drum	1	Rp. 235.000	Rp. 235.000
Alat pencacah	1	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000
Cangkul	3	Rp. 50.000	Rp. 150.000
Terpal	1	Rp. 240.000	Rp. 240.000
Timbangan	1	Rp. 350.000	Rp. 350.000
Ember	2	Rp. 20.000	Rp. 40.000
Karung	5	Rp. 5000.000	Rp. 25.000
Alat penjahit karung	1	Rp. 130.000	Rp. 130.000
Embrat	2	Rp. 25.000	Rp. 50.000



Sarung tangan	2 pasang	Rp. 24.000	Rp. 48.000
Peralatan lainnya			Rp. 30.000
Jumlah			Rp. 8.798.000

Biaya Oprasional Per Bulan Tabel 11. Biaya tetap

Penyusutan		Nilai
Drum	1/44x235.000	Rp. 5.341
Alat Pencacah	1/44xRp.	Rp. 113.636
	5000.000	
Cangkul	1/62x150.000	Rp. 2.419
Terpal	1/62x240.000	Rp. 3.871
Timbangan	1/62x350.000	Rp. 5.645
Ember	1/62x40.000	Rp. 645
Karung	1/62x25.000	Rp. 403
Alat penjahit	1/62x130.000	Rp. 2.097
karung		
Embrat	1/62x50.000	Rp. 806
Sarung tangan	1/44x48.000	Rp. 774
Alat Lainnya	1/44x30.000	Rp. 484
Gaji Karyawan	2x4x4	Rp. 1.600.000
Total biaya tetap		Rp. 1.736.121

Tabel 3. Biaya variabel

Kotoran teranak	Rp. 120.000 x 4	Rp. 480.000
	kali/bulan	
Jerami kacang	Rp. 100.000 x 4	Rp. 400.000
tanah	kali/bulan	
Arang sekam	Rp. 60.000 x 4	Rp. 240.000
	kali/bulan	
Dedak	Rp. 45.000 x 4	Rp. 180.000
	kali/bulan	_
Gula merah	Rp. 25.000 x 4	Rp. 100.000
	kali/bulan	_
EM4	Rp. 30.000	Rp. 30.000
Air	Rp. 10.000 x 2	Rp. 20.000
Total biore		Dr. 1 450 000
Total biaya variabel		Rp. 1.450.000

Total Biaya Oprasional

Biaya Tetap + Biaya Variabel

= Rp. 1.736.121 + Rp. 1.450.000

= Rp. 3.186.121

Perkiraan jumlah produksi pupuk

1 bulan = 4 kali produksi

4 kali produksi = 500 kg/10 kg/kemasan = 50 kemasan/bulan

Pendapatan per bulan

= 50 kemasan x Rp. 40.000

Rp. 2000.000

= Rp. 2000.000 x 4 kali

Rp. 8000.000

Keuntungan per bulan

Laba = Total pendapatan – Total biaya oprasional

= Rp. 8000.000 - Rp. 3.186.121

= Rp. 4.813.879

Lama balik modal

- = Total Investasi / Keuntungan
- = Rp. 8.798.000 / Rp. 4.813.879
- = 1.8 bulan

Dilihat dari gambaran analisia usaha pada pembuatan pupuk organik limbah kacang tanah dapat dikatakan sangat menguntungkan dimana modal awal yang dikeluarkan Rp. 8.798.000 dan keuntungan per bulan sebesar Rp. 5.513.879 dan kembali modal selama 1.8 bulan atau 2 bulan pengembalian modal yang didapat.

B/C Ratio

= Rp. 4.813.879/ Rp. 3.186.121

= 1.5

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai B/C ratio sebesar 1.5 artinya lebih besar dari 1 maka usaha tani pembuatan pupuk organik dengan pemanfaatan lmbah kacang tanah dikatakan layak untuk dilanjutkan.

R/C Ratio

= Rp. 8000.000 / Rp. 3.186.121

= 2.5

Diketahui bahwa hasil perhitungan R/C ratio terhadap usahatani pembuatan pupuk organk dengan memanfaatakan limbah kacang tanah didapatkan nilai R/C ratio 2.5 artinya lebih dari 1 maka usahatani pembuatan pupuk organk dengan memanfaatakan limbah kacang tanah dikatakan untung.

BEP Produksi

= Rp. 3.186.121/ Rp. 40.000

= 80 kg

Jika harga jual pupuk organik Rp. 40.000 maka titik impasnya adalah 80 Kg

BEP Harga

= Rp. 3.186.121/50

= Rp. 63.722

Jika harga jual pupuk organi Rp. 40.000/kemasan maka titik impasnya adalah Rp. 63.72

Strategi Penyuluhan untuk Meningkatkan Kapasitas Petani

. Untuk meningkatkan kapasitas petani diperlukan sebuah strategi yang mendukung dan memberikan perubahan terhadap kapasitas petani dalam memanfaatkan limbah kacang tanah sehingga memberikan manfaat dan keuntungan. Berikut adalah strategi peningkatan kapasitas petani:

Gambar 1. Model strategi penngkatan kapasitas petani melalui pembinaan kelompoktani



Tabel 13. Strategi Peningkatan Kapasitas dengan Analisis Swot

Faktor Internal	Strength	Weakness	
	(Kekuatan)	(Kelemahan)	
	1. Adanya	1. Penggunaan	
	anggota	pupuk kimia	
	kelompoktan	masih	
	i yang sudah	tergolong	
	memanfaatka	tinggi	
	n limbah sisa	2. Pendidikan	
	panen	petani hanya	
Faktor	sebagai	tamatan	
Eksternal	pupuk	sekolah	
	organik	dasar	
	2. Tersedianya	3. Pengetahuan	
	limbah	petani masih	
	kacang tanah	tergolong	
	sebagai	rendah	
	bahan baku	4. Keterampila	
	pembuatan	n petani	
	pupuk	masih	
	organik	tergolong	
	3. Peningkatan	rendah	
	produktivitas	5. Luas lahan	
	hasil setelah	yang	
	menggunaka	dimiliki	
	n pupuk	termasuk	
	organik	kategori	
	4. Harga pupuk	sempit	
	organik	6. Sumber	
	cukup	informasi	
	terjangkau	masih	
	5. Kelompok	tergolong	
	tani	rendah	
	tergolong	7. Penggunaan	
	aktif	teknologi	
	акш	masih sangat	
		rendah	
Onnortunities	Strategi S-O	Strategi W-O	
Opportunities (Peluang)	Strategi S-O	Strategi W-O	
	Memanfaatk	1. Pembinaan	
Anjuran pemerintah			
pemerintan untuk		petani	
	kacang tanah	mengenai	
menggunaka	sebagai	dampak	
n pupuk	pupuk	penggunaan	
organik	organik	pupuk kimia	
2. Belum ada	2. Melakukan	yang	
petani yang	pembinaan	berlebih	

mengusahak an pupuk organik sepada petani 4. Hampir semua petani menanam kacang tanah dan menghasilka n limbah cang tambah dan keuntungan penjuguk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan penjugulan penjuguk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan penjugulan penjuguk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan penjuglan penjualan pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan Penjuglan penjualan pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan Penjuglan penjualan pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan Penjuglan penjualan pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan Penjualan pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan Penjualan pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan Penjualan pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan Penjualan pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan Penjualan pupuk organik 7. Menjupuk organik 8. Meningkatkan pengunaan penjualan pupuk organik 8. Meningkatkan pengunaan petani mengenai petani petani mengenai SNI pembuatan petani mengenai SNI pembuatan pupuk organik 4. Harga jual kurang Penpupuk organik 6. Harga jual kurang pupuk organik 6. Bisa menjupuk organik 6	• • • • • •	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	•••••	• • • • • • •	•••••
an pupuk organik 3. Pelatihan kepada petani 4. Hampir semua petani menanam kacang tanah dan menghasilka n limbah (organik) nilai ekonomis 6. Bisa menjadi produsen pupuk organik (an limbah dan keuntungan temampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik (an limbah untuk dijadikan pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik (an limbah untuk dijadikan pupuk organik (alam penanfaatan limbah untuk dijadikan pengenai petani agar rendah (alam pengenai petani mengenai sologi dalam petani mengenai sologi dalam petani mengenai sologi dalam petani mengenai mengenai mengenai mengenai petani mengenai mengenai mengenai petani mengenai mengenai petani petani mengenai petani mengenai petani mengenai petani petani mengenai petani petani mengenai petani p		mengusahak		kelompoktan	2.	Meningkatk
organik 3. Pelatihan kepada petani 4. Hampir semua petani menanam kacang tanah dan menghasilka n limbah 5. Pupuk organik imbah keang tanah memiliki nilai produsen pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dan pemanfaatan limbah untuk dijadikan petani menanam kacang tanah memiliki nilai produsen pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam pengania alimbah untuk dijadikan 4. Produksi hasil 3. Meningkatka n melalui organik demonstrasi kegiatan n petani menjadi produsen pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan 1. Meningkatka n mengenai organik keunungan petani gar rendah 3. Meningkatka n melalui demonstrasi kegiatan penbuatan pembuatan pembuatan pembuatan pemahaman petani mengenai menge		-		-		-
3. Pelatihan kepada petani demonstrasi cara pembuatan pupuk organik limbah dan kenomisi produsen pupuk organik (Ancaman) 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik nemampung penjualan petani menami pupuk organik (Ancaman) 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik (Ancaman) 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik (A Produksi hasil usahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai si NI pembuatan pupuk organik (A Produksi hasil usahatani mengenai si NI pembuatan pupuk organik (A Produksi hasil usahatani mengenai si NI pembuatan pupuk organik (A Produksi hasil usahatani mengenai si NI pembuatan pupuk organik (A Produksi hasil usahatani mengenai si NI pembuatan pupuk organik (A Produksi hasil usahatani mengenai si numa pupuk organik (A Produksi hasil usahatani mengenai si numa pupuk organik (A Produksi hasil usahatani mengenai si numa pupuk organik (A Produksi hasil usahatani mengenai si numa pupuk organik (A Produksi hasil usahatani mengenai si numa pupuk organik (A Produksi hasil usahatani mengenai si numa pupuk organik (A Produksi hasil usahatani mengenai si numa petani mengenai sudang tanah petani mengenai sudang tanah petani mengenai gudang tanah petani mengenai sudang tanah petani mengenai gudang tanah petani mengenai sudang pengunan petani mengenai sudang tanah petani						
kepada petani	_	C	_			
4. Hampir semua petani menanam kacang tanah dan menghasilka n limbah 5. Pupuk organik limbah keang tanah memiliki nilai produsen ekonomis 6. Bisa menjadi produsen pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan Treats (Ancaman) 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik nemahah untuk dijadikan pupuk organik nemahah untuk dijadikan pupuk organik neminah nemurun sin helbih mudah didapatkan tendah 3. Pengetah angetah angetah kegiatan petani mengenai	3.		3.			•
4. Hampir semua petani menanam kacang tanah dan menghasilka n limbah corganik limbah kcang tanah dan memiliki nilai ekonomis 6. Bisa menjadi produsen pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk (organik albih mudah didapatkan Produksi hasil usahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai gudang SNI pembuatan pupuk organik 4. Harga jual kuntuk menagasilkan mengasilkan pupuk organik 5. Pengetahuan petani mengenai gudang SNI khusus penyimpana pupuk organik 6. Bisa menjadi produsen pupuk organik 6. Bisa menjadi produsen pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan 8. Strategi S-T (Ancaman) 1. Belum ada tempat untuk menampung pemahaman petani pupuk organik keuntungan petani dalam keuntungan petani dalam penanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik 8. Strategi S-T (Ancaman) 7. Meningkatka n motivasi penyimpanan pupuk organik keuntungan petani dalam kegiatan dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik keuntungan petani mengenai gudang SNI khusus penyimpana pupuk organik khusus penyimpana pupuk organik keuntungan petani mengenai gudang sNI khusus penyimpana pupuk organik husus penyimpana pupuk organik khusus penyimpana pupuk organik untuk mengesilkan pupuk organik untuk mengasilkan pupuk organik mengasilkan pupuk organik mengasilkan pup		kepada		demonstrasi		melalui
4. Hampir semua petani menanam kacang tanah dan menghasilka n limbah 5. Pupuk organik limbah kcang tanah memiliki nilai ekonomis 6. Bisa menjadi produsen pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan pupuk organik limbah untuk dijadikan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam penanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik alebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil usahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai gudang SNI pembuatan pupuk organik nasih erendah 3. Meningkatka n pupuk organik keintungan petani mengenai gudang SNI pembuatan pupuk organik keintungan petani mengenai gudang SNI khusus penyimpana pupuk organik keintungan petani mengenai gudang SNI khusus penyimpana pupuk organik keintungan petani mengenai gudang SNI khusus penyimpana pupuk organik khusus penyimpana pupuk organik khusus pengunaan dan pengagunaan dan pengami shusus penyimpana pupuk organik khusus penyimpana pupuk organik khusus pengunaan dan pengagunaan dan pengagunaan dan pengagunaan dan pengagunaan dalam kegiatan usahatani menurun pemahaman petani mengenai gudang SNI khusus penyimpana pupuk organik husus penyimpana pupuk organik husus penyimpana pupuk organik husus pengunaan dalam kegiatan usahatani menurun pemahaman petani mengenai gudang SNI khusus penyimpana pupuk organik untuk mengasilkan mengasilkan mengasilkan mengasilkan mengasilkan mengasilkan mengasilkan mengasilkan menganik untuk mengasilkan mengasilkan mengasilkan menganik untuk mengasilkan menganik menganik mengasilkan menganik men		petani		cara		kegiatan
semua petani menanam kacang tanah dan menghasilka n limbah sesuai SNI pembuatan pupuk organik limbah kacang tanah memiliki nilai ekonomis dan pupuk organik or	4.	Hampir		pembuatan		-
menanam kacang tanah dan menghasilka n limbah		-		•	3	
kacang tanah dan menghasilka n limbah 5. Pupuk organik limbah kcang tanah memiliki nilai ekonomis 6. Bisa menjadi produsen pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk 0rganik masih rendah 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil usahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai SNI pembuatan pupuk organik 1. Meningkatka n motivasi petani agar rendah 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil usahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai SNI pembuatan pupuk organik		•			٥.	-
dan menghasilka n limbah 5. Pupuk organik limbah 4. Memanfaatk an bantuan pemerintah kcang tanah memiliki nilai produsen pupuk organik 6. Bisa menjadi produsen pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik menjadi nilai menjadi nilai tambah dan keuntungan 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih pupuk organik nasih sail 3. Meningkatka n motivasi masih sail 3. Meningkatka n pengenai susahatani menurun petani mengenai sudang petani mengenai songanik nasih sail alebih mudah didapatkan petani petani mengenai susahatani menurun petani mengenai songanik nasih songanik hasil alebih mudah didapatkan pengenai songanik nasih sail alebih mudah didapatkan pengenai songanik nasih sail alebih mudah didapatkan pengenai songanik nengenai songanik nengenai sudang penyimpana petani mengenai sudang penyimpana petani mengenai sudang penyimpana petani mengenai sudang penyimpana penyuk organik husus penyimpana penyuk organik husus penyimpana penyuk organik terbiasa membuat kegiatan kelompoktan segiatan kelompoktan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat petani mengenai sudang dan penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani mengenai sudang 4. Penerapak teknologi dalam pembuatan pupuk organik husus penyimpana pupuk organik teknologi dalam pembuatan pupuk organik husus penyimpana pupuk organik untuk mengasilkan menganik mengasilkan mengasilkan mengasilkan mengasilkan menganikan menganikan me				-		
menghasilka n limbah 5. Pupuk organik limbah kcang tanah memiliki nilai produsen pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil usahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai organik norganik nemurun 5. Pengetahuan petani mengenai sNI pembuatan pupuk organik hasil usahatani mengenai sNI pembuatan pupuk organik hasish sil sil nimbah kacang tanah petani mengenai songanik hasil usahatani mengenai sNI pembuatan pupuk organik hasish 4. Harga jual kurang bengan anbantuan pupuk organik hasus penyimpana penyimpana penyimpana petani mengenai songanik hasish 4. Harga jual kurang benatanah pupuk organik haran pupuk organik hasin untuk diyanganik hasish 4. Harga jual kurang benatanah pupuk organik haran pupuk organik haran pupuk organik hasin untuk harangasilkan mengasilkan mutuk mengasilkan mutuk mengasilkan mutuk mengasilkan mutuk mengasilkan mutuk mengasilkan						
5. Pupuk organik organik organik organik organik hkcang tanah memiliki nilai ekonomis 6. Bisa menjadi produsen pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil 3. Meningkatka n motivasi petani dalam pemahaman petani dalam pemahaman petani dalam penggunaan petani dalam penggunaan petani dalam penanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik 3. Meningkatka n motivasi petani agar rendah 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil 3. Meningkatka n motivasi petani agar rendah 4. Produksi hasil 3. Meningkatka n membuat petani mengenai solalam petani mengenai solalam kegiatan dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik 3. Meningkatka n membuat pupuk organik 4. Penerapak teknologi dalam pembuatan petani mengenai gudang kerisei W-T Strategi W-T Strategi W-T Strategi W-T Strategi W-T Meningkatka 1. Menyediakan gudang khusus penyimpana pengunaan kemampuan keriniah keang pupuk organik 1. Meningkatka 1. Meningkatka n mengenai keuntungan pengunaan keriniah keang pupuk organik 1. Meningkatka n mengenai keuntungan keuntungan penanfaata limbah kacang tanah 2. Meningkatka n motivasi petani agar teknologi dalam kegiatan teknologi dalam kegiatan teknologi dalam kegiatan teknologi dalam pembuatan pengunan teknologi tenidalam pengenai solalam kegiatan teknologi dalam pembuatan pupuk organik teknologi dalam pembuatan pupuk organik untuk		dan		pembuatan		n petani
5. Pupuk organik limbah kcang tanah pemerintah untuk meniliki nilai ekonomis 6. Bisa menjadi produsen pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan petani usahatani menurun 4. Produksi hasil 3. Meningkatka n motivasi petani agar rendah 4. Memingkatka n motivasi petani agar rendah 5. Pengetahuan petani mengenai shasil 3. Meningkatka n motivasi petani agar rendah 5. Pengetahuan petani mengenai shasil 5. Nengetahuan petani mengenai susahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai soli shasil 5. Ni pembuatan pupuk organik husus penyimpana nusahatani mengenai susahatani mengenai soli shasil 5. Ni pembuatan pupuk organik husus penyimpana nusahatani mengenai soli shasil 6. Bisa menjadi produsen pupuk organik an hutuk dialam keuntungan petani mengenai susahatani mengenai gudang 6. Bisa menjadi limbah kcang tanah 4. Meningkatka an peneggunaan teknologi dalam penyimpana pupuk organik teknologi dalam pengunatan dan penerapan teknologi dalam penyimpana pupuk organik teknologi dalam pupuk organik untuk mengasilkan pupu		menghasilka		pupuk		melalui
5. Pupuk organik limbah kcang tanah pemerintah untuk meniliki nilai ekonomis 6. Bisa menjadi produsen pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan petani usahatani menurun 4. Produksi hasil 3. Meningkatka n motivasi petani agar rendah 4. Memingkatka n motivasi petani agar rendah 5. Pengetahuan petani mengenai shasil 3. Meningkatka n motivasi petani agar rendah 5. Pengetahuan petani mengenai shasil 5. Nengetahuan petani mengenai susahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai soli shasil 5. Ni pembuatan pupuk organik husus penyimpana nusahatani mengenai susahatani mengenai soli shasil 5. Ni pembuatan pupuk organik husus penyimpana nusahatani mengenai soli shasil 6. Bisa menjadi produsen pupuk organik an hutuk dialam keuntungan petani mengenai susahatani mengenai gudang 6. Bisa menjadi limbah kcang tanah 4. Meningkatka an peneggunaan teknologi dalam penyimpana pupuk organik teknologi dalam pengunatan dan penerapan teknologi dalam penyimpana pupuk organik teknologi dalam pupuk organik untuk mengasilkan pupu		n limbah		organik		demonstrasi
organik limbah kcang tanah memiliki nilai ekonomis 6. Bisa menjadi produsen pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil 3. Meningkatka n motivasi menurun 5. Pengetahuan petani mengenai kasil usahatani menurun 5. Ni pembuatan pupuk organik Roll organik shasil 3. Meningkatka n mengenai mengenai shasil usahatani mengenai mengenai shusus penyimpana petani dalam pembuatan pupuk organik kelompoktan shasil 3. Meningkatka n mengenai mengenai gudang khusus pengunaan dengan angota kelompok yang sudah terbiasa membuat petani mengenai gudang khusus pengunaan dan penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani mengenai gudang khusus penyimpana penyimpana penyimpana penyimpana n pupuk organik kelompoktan shasil usahatani mengenai gudang khusus penyimpana penyimpana penyimpana penyimpana n pupuk organik kelompoktan shasil usahatani mengenai gudang khusus penyimpana penyimpana penyimpana nusahatani mengenai gudang khusus penyimpana nusahatani mengenai gudang khusus penyimpana pupuk organik kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik kelompok yang sudah terbiasa membuat petani usahatani mengenai gudang khusus penyimpana herapi kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik teknologi dalam penyimpana pupuk organik untuk mengasilkan pupu	5.	Punuk	4.			cara
limbah kcang tanah memiliki nilai produsen ekonomis 6. Bisa menjadi produsen pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan Treats (Ancaman) 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam penganik acang tanah pupuk organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk dijadikan pupuk didapatkan 4. Produksi hasil usahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai shasil usahatani mengenai SNI pembuatan pupuk organik mengenai SNI pembuatan pupuk organik khusus penyimpana penyimpana penyimpana penyimpana petani mengenai shasil usahatani mengenai shasil usahatani mengenai shasil usahatani mengenai shasil usahatani mengenai petani mengenai petani mengenai shasil usahatani mengenai shasil usahatani mengenai shasil usahatani mengenai shusus penyimpana petani mengenai gudang khusus penyimpana penyimp	٠.	_				
kcang tanah memiliki nilai ekonomis 6. Bisa menjadi produsen pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk dijadikan pupuk dijadikan pupuk 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil usahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai SNI pembuatan pupuk organik NI pembatan pupuk organik NI pembuatan pupuk organik NI pembuatan pupuk organik NI pembatan pupuk organik NI pembatan pupuk organik NI masih A. Meningkatka an A. Meningkatka n pupuk organik NI pembatan pupuk organik NI pembuatan pupuk organik NI pembuatan pupuk organik NI Meningkatka 1. Menyediakan pupuk Nenningkatka 1. Meningkatka n motivasi penahaman pupuk Nenningkatka n motivasi penahaman Nenningenai Nenningkatka Nemampuan Nenningenai Nenningenai Naningenai Naninge		C				
memiliki nilai produsen ekonomis 6. Bisa menjadi produsen pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan Treats (Ancaman) 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan petani dorganik 7. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk 0rganik 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil 3. Pengetahuan petani mengenai selbih mudah didapatkan 4. Produksi hasil 3. Meningkatka n motivasi petani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai songanik mengenai SNI pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang mengenik organik warang dengan angudang kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik kelompoktan dalam kegiatan kelompoktan i susahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai gudang khusus pemyimpana nusahatani mengenai songanik kelompoktan dalam penganik kelompoktan petani mengenai gudang khusus pemyimpana nusahatani mengenai gudang khusus pemyimpana nusahatani mengenai songanik kelompoktan dalam penganik kelonogi dalam pengupuk organik kenampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik kelompoktan i pupuk organik kelompoktan petani mengenai gudang khusus penyimpana nusahatani mengenai gudang khusus penyimpana nusahatani mengenai songanik kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organ				*		
nilai ekonomis 6. Bisa menjadi produsen pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih rendah 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan telbih mudah didapatkan telbih mudah didapatkan telbih mudah didapatkan tendah 4. Produksi hasil 3. Meningkatka usahatani mengenai petani mengenai petani mengenai petani mengenai petani mengenai songanik kelompoktan i mengenai petani mengenai pembuatan pengunk organik teknologi dalam pembuatan pupuk organik teknologi teknologi dalam pembuatan pupu						
ekonomis 6. Bisa menjadi produsen pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan Treats (Ancaman) 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih Produksi hasil usahatani mengenai petani mengenai si NP Pengetahuan pupuk organik 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil SP Pengetahuan petani mengenai gudang SNI pembuatan pupuk organik husus pembuatan pupuk organik 4. Harga jual pupuk organik untuk organik husus penyimpanan pupuk organik dalam kelompokan i mengenai gudang sNI pembuatan pupuk organik husus penyimpana husuk dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik dalam kegiatan usahatani mengenai gudang sNI pembuatan pupuk organik husus penyimpana n pupuk organik dalam kegiatan usahatani mengenai gudang khusus penyimpana n pupuk organik untuk mengasilkan		memiliki		menjadi		limbah
6. Bisa menjadi produsen pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan Treats (Ancaman) 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih rendah 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil usahatani mengenai shasil usahatani mengenai petani mengenai petani mengenai shasil si hasil sil sil mengenai SNI pembuatan pupuk organik husus penjuguk organik husus penjuguk organik hasil sil mengenai soni mengenai soni mengenai soni mengenai pembuatan pupuk organik husus penjumpana n pupuk organik husus penjumpana n pupuk organik hasil sil sil mengenai soni mengenai soni mengenai gudang khusus penyimpana n pupuk organik husus penyimpana n pupuk organik husus penyimpana n pupuk organik hasil sil sil mengenai soni mengenai soni mengenai gudang khusus penyimpana n pupuk organik worganik organik hasil sil sil masih 4. Harga jual pupuk organik untuk mengasilkan mengesilkan		nilai		produsen		kcang tanah
6. Bisa menjadi produsen pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan Treats (Ancaman) 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih rendah 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil usahatani mengenai shasil usahatani mengenai petani mengenai petani mengenai shasil si hasil sil sil mengenai SNI pembuatan pupuk organik husus penjuguk organik husus penjuguk organik hasil sil mengenai soni mengenai soni mengenai soni mengenai pembuatan pupuk organik husus penjumpana n pupuk organik husus penjumpana n pupuk organik hasil sil sil mengenai soni mengenai soni mengenai gudang khusus penyimpana n pupuk organik husus penyimpana n pupuk organik husus penyimpana n pupuk organik hasil sil sil mengenai soni mengenai soni mengenai gudang khusus penyimpana n pupuk organik worganik organik hasil sil sil masih 4. Harga jual pupuk organik untuk mengasilkan mengesilkan		ekonomis		pupuk	4.	Meningkatk
produsen pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan	6	Bisa menjadi				-
pupuk organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan Treats (Ancaman) 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Organik 2. Motivasi petani dalam penggunaan petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk Organik asaih rendah 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan telbih mudah didapatkan petani mengenai lebih mudah didapatkan petani mengenai susahatani mengenai SNI pembuatan pupuk organik masih S. Pengetahuan petani mengenai sNI pembuatan pupuk organik husus penjuguk organik dalam terbiasa dengan angota kelompok yang sudah terbiasa dan pupuk organik kelompoktan dalam petani mengenai susahatani mengenai sNI pembuatan pupuk organik husus penyimpana pupuk organik whusus penyimpana pupuk organik whusus penyimpana pupuk organik organik organik dalam pembuatan pupuk organik organik organik organik hasil shasil shasi	٥.					
organik 7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan Treats (Ancaman) 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik						
7. Memberikan nilai tambah dan keuntungan Treats (Ancaman) 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik						1
nilai tambah dan keuntungan Treats (Ancaman) 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil sahatani mengenai mengenai mengenai mengenai petani mengenai popuk organik 3. Meningkatka naggota kelompok yang sudah terbiasa membuat terbiasa membuat pupuk organik dalam kegiatan dan penerapan teknologi dalam petani mengenai gudang SNI pembuatan pupuk organik wasih 4. Harga jual pupuk organik masih 4. Harga jual pupuk organik masih 4. Harga jual pupuk mengesilkan		C				dalam
Treats (Ancaman) 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik	7.	Memberikan				penerapan
Treats (Ancaman) 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam petani dijadikan pupuk organik 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil 3. Meningkatka usahatani mengenai mengenai petani mengenai petani mengenai petani agar rendah 5. Pengetahuan petani mengenai shusula pembuatan pupuk organik		nilai tambah				dan
Treats (Ancaman) 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam petani dijadikan pupuk organik 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil 3. Meningkatka usahatani mengenai mengenai petani mengenai petani mengenai petani agar rendah 5. Pengetahuan petani mengenai shusula pembuatan pupuk organik		dan				penggunaan
Treats (Ancaman) 1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam petani dijadikan pupuk organik 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil usahatani mengenai sahatani mengenai gembuatan pupuk 5. Pengetahuan petani mengenai sahatani mengenai songanik masih organik 0. Pengetahuan petani mengenai songanik mengenai songanik 0. Pengetahuan petani mengenai songanik masih 4. Harga jual kurang 0. Meningkatka n motivasi petani agar rendah shelompoktan i menurun songanik wasahatani mengenai gudang 4. Penerapak teknologi dalam pupuk organik masih 4. Harga jual kurang pupuk organik untuk mengasilkan						
1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik keuntungan petani dijadikan pupuk organik masih tendah didapatkan lebih mudah didapatkan lebih mudah didapatkan lebih mudah didapatkan petani mengenai gudang shusus penggunaan petani dalam pupuk organik masil sil sil sil sil sil sil mengenai gudang sil simbah sail sil sil sil mengenai gudang sil		Keuntungan				teknologi
1. Belum ada tempat untuk menampung penjualan pupuk organik keuntungan petani dijadikan pupuk organik masih tendah didapatkan lebih mudah didapatkan lebih mudah didapatkan lebih mudah didapatkan petani mengenai gudang shusus penggunaan petani dalam pupuk organik masil sil sil sil sil sil sil mengenai gudang sil simbah sail sil sil sil mengenai gudang sil		Troots	6	tratogi S-T	C	tratogi W-T
1. Belum ada tempat untuk n n gudang khusus penjualan petani pupuk organik keuntungan petani dalam petani dijadikan pupuk organik masih pupuk kimia lebih mudah didapatkan didapatkan kelompoktan i mengenai usahatani mengenai gudang SNI pembuatan pupuk organik masih 4. Penerapak teknologi dalam pupuk organik masih pupuk organik masih petani mengenai gudang SNI pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang dengan limbah kegiatan gudang khusus penyimpana pupuk organik dalam pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang dengan penyimpana pupuk organik mengasilkan liman pupuk organik masih 4. Harga jual kurang dengan penyimpana pupuk organik mengasilkan liman pupuk mengasilkan limbah keunang pupuk organik husus penyimpana pupuk mengasilkan limbah keunang pupuk organik mengasilkan limbah keunang pupuk organik mengasilkan limbah keunang pupuk organik limbah keunang pu			Ь	trategr 5-1		trategr W-1
tempat untuk menampung penjualan pupuk organik keuntungan petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih ebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil usahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai sNI pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang		(Ancaman)				
menampung penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil usahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai sNI pembuatan pupuk organik masih 4. Harga penjuanan petani mengenai mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah kacang tanah 2. Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik 3. Meningkatka n motivasi petani agar lebih aktif dalam kegiatan kelompoktan i 3. Meningkatka penggunaan dan penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani mengenai gudang SNI pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang khusus penyimpana pupuk organik untuk mengasilkan	1	D 1 1	1	M ' 1 d	1	M 1' 1
penjualan pupuk organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik organik nasih lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil usahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai SNI pembuatan pupuk organik masih 4. Harga pupuk organik masih qupuk organik masih qupuk organik n petani mengenai gudang SNI pembuatan pupuk organik masih 4. Harga pupuk organik mengenai keuntungan pupuk corganik limbah kacang tanah 2. Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik 3. Meningkatka penggunaan dan penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani mengenai gudang SNI pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang	1.		1.		1.	
pupuk organik organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih rendah 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil 3. Meningkatka usahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai mengenai SNI pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang pupuk organik limbah kacang tanah 2. Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik 3. Meningkatkan penggunaan dan penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani 4. Penerapak teknologi dalam pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang	1.	tempat untuk	1.	n	1.	gudang
pupuk organik organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih rendah 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil 3. Meningkatka usahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai mengenai SNI pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang pupuk organik limbah kacang tanah 2. Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik 3. Meningkatkan penggunaan dan penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani 4. Penerapak teknologi dalam pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang	1.	tempat untuk	1.	n	1.	gudang khusus
organik 2. Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih rendah 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil usahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai SNI pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang keuntungan penggunaan pupuk organik limbah kacang tanah 2. Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik 3. Meningkatka n penggunaan dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik 3. Meningkatka penggunaan dan penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani 4. Penerapak teknologi dalam pembuatan pupuk organik untuk mengasilkan	1.	tempat untuk menampung	1.	n pemahaman	1.	gudang khusus
2. Motivasi petani dalam pupuk organik limbah untuk dijadikan pupuk 2. Meningkatka nampupuk organik masih rendah 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil usahatani menurun petani mengenai mengenai SNI pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang dengan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik 3. Meningkatka kelompoktan i 3. Meningkatka penggunaan dan penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani mengenai gudang teknologi dalam pembuatan pupuk organik untuk mengasilkan	1.	tempat untuk menampung penjualan	1.	n pemahaman petani	1.	gudang khusus penyimpanan
petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk 2. Meningkatkan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik dalam kegiatan didapatkan 4. Produksi hasil 3. Meningkatka usahatani menurun petani mengenai mengenai SNI pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang 2. Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik dalam kegiatan dan penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani 4. Penerapak teknologi dalam pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang	1.	tempat untuk menampung penjualan pupuk	1.	n pemahaman petani mengenai	1.	gudang khusus penyimpanan pupuk organik
pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk 2. Meningkatka n motivasi masih rendah 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil usahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai mengenai SNI pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang semana kacang tanah kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik 3. Meningkatkan penggunaan dan penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani 4. Penerapak teknologi dalam pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang benganik mengasilkan		tempat untuk menampung penjualan pupuk organik	1.	n pemahaman petani mengenai keuntungan	1.	gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang
limbah untuk dijadikan pupuk 2. Meningkatka n motivasi masih petani agar rendah 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil usahatani menurun petani mengenai mengenai sNI pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang sudana dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik dalam kegiatan dan penerapan teknologi dalam petani usahatani dalam kegiatan usahatani dalam kegiatan usahatani dalam kegiatan usahatani dalam kegiatan usahatani dalam pembuatan pupuk organik dalam pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang		tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi	1.	n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan		gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah
dijadikan pupuk 2. Meningkatka n motivasi masih petani agar rendah 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil usahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai SNI pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik kelompoktan i Meningkatka n penggunaan dan penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani 4. Penerapak teknologi dalam pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang wang sudah terbiasa membuat pupuk organik anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik teknologi dalam pengasilkan		tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam	1.	n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk		gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan
pupuk organik n motivasi masih petani agar rendah lebih aktif dalam kegiatan kelompoktan i hasil usahatani menurun Petani mengenai SNI pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang		tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan	1.	n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik		gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan
organik masih petani agar lebih aktif 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil 3. Meningkatka usahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai mengenai sNI pembuatan pupuk organik organik masih 4. Harga jual kurang kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik 3. Meningkatkan penggunaan dan penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani 4. Penerapak teknologi dalam pembuatan pupuk organik untuk mengasilkan		tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk	1.	n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah		gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan
organik masih petani agar lebih aktif 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil 3. Meningkatka usahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai mengenai sNI pembuatan pupuk organik organik masih 4. Harga jual kurang kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik 3. Meningkatkan penggunaan dan penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani 4. Penerapak teknologi dalam pembuatan pupuk organik untuk mengasilkan		tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk	1.	n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah		gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan kerjasama
masih rendah 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil 3. Meningkatka usahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai mengenai mengenai SNI khusus pembuatan pupuk organik organik masih 4. Harga jual kurang masih petani agar lebih aktif dalam kegiatan kegiatan membuat pupuk organik terbiasa membuat pupuk organik terbiasa membuat pupuk organik teknologi dalam pengenai usahatani 4. Penerapak teknologi dalam pembuatan pupuk organik untuk mengasilkan		tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan		n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah kacang tanah		gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan
rendah 3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil 3. Meningkatka usahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai gudang SNI khusus pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang lebih aktif dalam kegiatan membuat pupuk organik teknologi dalam petani usahatani dan penerapan teknologi dalam petani usahatani 4. Penerapak teknologi dalam pupuk organik masih 4. Harga jual pupuk mengasilkan		tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk		n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatka		gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota
3. Pupuk kimia lebih mudah didapatkan 4. Produksi hasil 3. Meningkatka usahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai gudang SNI pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang dalam kegiatan mengasilkan mengasilkan mengasilkan mengasilkan mengasilkan membuat pupuk organik mengasilkan membuat pupuk organik mengasilkan membuat pupuk organik membuatan pupuk organik mengasilkan membuat pupuk organik membuatan pupuk organik membuatan pupuk organik membuat pupuk organik alam pengasilkan membuat pupuk organik untuk mengasilkan		tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik		n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatka n motivasi		gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok
lebih mudah didapatkan 4. Produksi i Sandaran kelompoktan i Sandarani menurun petani mengenai mengenai Sandaran pupuk organik masih dan penerapan kegiatan usahatani mengenai gudang sandaran pupuk organik masih dan penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani dan penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani dan petani mengenai susahatani dan petani usahatani dalam petani usahatani dalam pembuatan pupuk organik organik organik untuk mengasilkan		tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih		n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatka n motivasi petani agar		gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah
didapatkan 4. Produksi hasil usahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai SNI pembuatan pupuk organik masih 4. Produksi i i i i i i i i i i i i i i i i i i	2.	tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih rendah		n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatka n motivasi petani agar lebih aktif		gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa
4. Produksi hasil usahatani menurun 5. Pengetahuan petani mengenai SNI pembuatan pupuk organik masih kasil 3. Meningkatka n pemahaman pemahaman petani mengenai gudang khusus pembuatan pupuk organik masih kurang i penggunaan dan penerapan kegiatan usahatani 4. Penerapak teknologi dalam pembuatan penyimpana pupuk organik masih kurang i penggunaan dan penerapan teknologi dalam pusahatani penyimpana pupuk teknologi dalam pembuatan pupuk mengasilkan	2.	tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih rendah Pupuk kimia		n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatka n motivasi petani agar lebih aktif dalam		gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat
hasil 3. Meningkatka usahatani n pemahaman petani mengenai gudang SNI khusus pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang dan penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani 4. Penerapak teknologi dalam pembuatan pupuk organik untuk mengasilkan	2.	tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih rendah Pupuk kimia lebih mudah		n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatka n motivasi petani agar lebih aktif dalam kegiatan	2.	gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik
usahatani n teknologi dalam 5. Pengetahuan petani mengenai gudang SNI khusus pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang teknologi dalam teknologi dalam kegiatan usahatani 4. Penerapak teknologi dalam pembuatan pupuk organik untuk mengasilkan	2.	tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih rendah Pupuk kimia lebih mudah didapatkan		n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatka n motivasi petani agar lebih aktif dalam kegiatan	2.	gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik
usahatani n teknologi dalam 5. Pengetahuan petani mengenai gudang SNI khusus pembuatan pupuk organik masih 4. Harga jual kurang teknologi dalam teknologi dalam kegiatan usahatani 4. Penerapak teknologi dalam pembuatan pupuk organik untuk mengasilkan	2.	tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih rendah Pupuk kimia lebih mudah didapatkan		n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatka n motivasi petani agar lebih aktif dalam kegiatan kelompoktan	2.	gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik Meningkatkan
menurun 5. Pengetahuan petani mengenai gudang 4. Penerapak teknologi dalam pupuk organik masih 4. Harga jual kurang pemahaman dalam kegiatan usahatani 4. Penerapak teknologi dalam pembuatan pupuk organik untuk mengasilkan	2.	tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih rendah Pupuk kimia lebih mudah didapatkan Produksi	2.	n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatka n motivasi petani agar lebih aktif dalam kegiatan kelompoktan i	2.	gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik Meningkatkan penggunaan
5. Pengetahuan petani mengenai usahatani mengenai gudang 4. Penerapak teknologi dalam pupuk organik masih 4. Harga jual kurang petani mengenai usahatani 4. Penerapak teknologi dalam pembuatan pupuk organik untuk mengasilkan	2.	tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih rendah Pupuk kimia lebih mudah didapatkan Produksi hasil	2.	n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatka n motivasi petani agar lebih aktif dalam kegiatan kelompoktan i Meningkatka	2.	gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik Meningkatkan penggunaan dan penerapan
petani mengenai usahatani mengenai gudang 4. Penerapak sNI khusus teknologi pembuatan penyimpana nupuk organik organik masih 4. Harga jual kurang pupuk usahatani 4. Penerapak teknologi dalam pembuatan pupuk organik untuk mengasilkan	2.	tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih rendah Pupuk kimia lebih mudah didapatkan Produksi hasil usahatani	2.	n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatka n motivasi petani agar lebih aktif dalam kegiatan kelompoktan i Meningkatka n	2.	gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik Meningkatkan penggunaan dan penerapan teknologi
mengenai gudang 4. Penerapak SNI khusus teknologi pembuatan penyimpana dalam pupuk n pupuk organik organik organik masih 4. Harga jual kurang pupuk desam pupuk organik masih 4. mengasilkan	 3. 4. 	tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih rendah Pupuk kimia lebih mudah didapatkan Produksi hasil usahatani menurun	2.	n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatka n motivasi petani agar lebih aktif dalam kegiatan kelompoktan i Meningkatka n	2.	gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik Meningkatkan penggunaan dan penerapan teknologi dalam
SNI khusus teknologi dalam pupuk n pupuk organik organik masih 4. Harga jual kurang pupuk dalam pupuk organik mengasilkan	 3. 4. 	tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih rendah Pupuk kimia lebih mudah didapatkan Produksi hasil usahatani menurun Pengetahuan	2.	n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatka n motivasi petani agar lebih aktif dalam kegiatan kelompoktan i Meningkatka n pemahaman petani	2.	gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik Meningkatkan penggunaan dan penerapan teknologi dalam kegiatan
pembuatan penyimpana dalam pupuk n pupuk pembuatan organik pupuk organik masih 4. Harga jual kurang pupuk mengasilkan	 3. 4. 	tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih rendah Pupuk kimia lebih mudah didapatkan Produksi hasil usahatani menurun Pengetahuan petani	2.	n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatka n motivasi petani agar lebih aktif dalam kegiatan kelompoktan i Meningkatka n pemahaman petani mengenai	2.	gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik Meningkatkan penggunaan dan penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani
pembuatan penyimpana dalam pupuk n pupuk pembuatan organik organik pupuk organik masih 4. Harga jual untuk kurang pupuk mengasilkan	 3. 4. 	tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih rendah Pupuk kimia lebih mudah didapatkan Produksi hasil usahatani menurun Pengetahuan petani	2.	n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatka n motivasi petani agar lebih aktif dalam kegiatan kelompoktan i Meningkatka n pemahaman petani mengenai	2.	gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik Meningkatkan penggunaan dan penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani
pupuk n pupuk pembuatan organik organik pupuk organik masih 4. Harga jual untuk kurang pupuk mengasilkan	 3. 4. 	tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih rendah Pupuk kimia lebih mudah didapatkan Produksi hasil usahatani menurun Pengetahuan petani mengenai	2.	n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatka n motivasi petani agar lebih aktif dalam kegiatan kelompoktan i Meningkatka n pemahaman petani mengenai gudang	2.	gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik Meningkatkan penggunaan dan penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani Penerapak
organik organik pupuk organik masih 4. Harga jual untuk kurang pupuk mengasilkan	 3. 4. 	tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih rendah Pupuk kimia lebih mudah didapatkan Produksi hasil usahatani menurun Pengetahuan petani mengenai SNI	2.	n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatka n motivasi petani agar lebih aktif dalam kegiatan kelompoktan i Meningkatka n pemahaman petani mengenai gudang khusus	2.	gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik Meningkatkan penggunaan dan penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani Penerapak teknologi
masih 4. Harga jual untuk kurang pupuk mengasilkan	 3. 4. 	tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih rendah Pupuk kimia lebih mudah didapatkan Produksi hasil usahatani menurun Pengetahuan petani mengenai SNI pembuatan	2.	n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatka n motivasi petani agar lebih aktif dalam kegiatan kelompoktan i Meningkatka n pemahaman petani mengenai gudang khusus penyimpana	2.	gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik Meningkatkan penggunaan dan penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani Penerapak teknologi dalam
kurang pupuk mengasilkan	 3. 4. 	tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih rendah Pupuk kimia lebih mudah didapatkan Produksi hasil usahatani menurun Pengetahuan petani mengenai SNI pembuatan pupuk	2.	n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatka n motivasi petani agar lebih aktif dalam kegiatan kelompoktan i Meningkatka n pemahaman petani mengenai gudang khusus penyimpana n pupuk	2.	gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik Meningkatkan penggunaan dan penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani Penerapak teknologi dalam pembuatan
	 3. 4. 	tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih rendah Pupuk kimia lebih mudah didapatkan Produksi hasil usahatani menurun Pengetahuan petani mengenai SNI pembuatan pupuk organik	2.	n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatka n motivasi petani agar lebih aktif dalam kegiatan kelompoktan i Meningkatka n pemahaman petani mengenai gudang khusus penyimpana n pupuk organik	2.	gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik Meningkatkan penggunaan dan penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani Penerapak teknologi dalam pembuatan pupuk organik
organik lebih	 3. 4. 	tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih rendah Pupuk kimia lebih mudah didapatkan Produksi hasil usahatani menurun Pengetahuan petani mengenai SNI pembuatan pupuk organik masih	2.	n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatka n motivasi petani agar lebih aktif dalam kegiatan kelompoktan i Meningkatka n pemahaman petani mengenai gudang khusus penyimpana n pupuk organik Harga jual	2.	gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik Meningkatkan penggunaan dan penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani Penerapak teknologi dalam pembuatan pupuk organik untuk
, - ,	 3. 4. 	tempat untuk menampung penjualan pupuk organik Motivasi petani dalam pemanfaatan limbah untuk dijadikan pupuk organik masih rendah Pupuk kimia lebih mudah didapatkan Produksi hasil usahatani menurun Pengetahuan petani mengenai SNI pembuatan pupuk organik masih	2.	n pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatka n motivasi petani agar lebih aktif dalam kegiatan kelompoktan i Meningkatka n pemahaman petani mengenai gudang khusus penyimpana n pupuk organik Harga jual pupuk	2.	gudang khusus penyimpanan pupuk organik limbah kacang tanah Meningkatkan kemampuan kerjasama dengan anggota kelompok yang sudah terbiasa membuat pupuk organik Meningkatkan penggunaan dan penerapan teknologi dalam kegiatan usahatani Penerapak teknologi dalam pembuatan pupuk organik untuk



 •	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •
murah	pupuk yang
dibandngkan	berkualitas
dengan harga	
jual pupuk	
anorganik	

Tabel 13. Matrik Internal Strategik Factors analysis Summary (IFAS)

	Faktor Internal (Strength dan Weakness)				
N o	Fakto	Strategis	Bobot	Rating	Skor
1		Pemanfaatan Limbah	25	4	100
2	C4	Ketersediaan Bahan Baku	25	4	100
3	Strength	Peningkatan Produktivitas	25	4	100
4		Harga Pupuk Organik	25	4	100
	Tota	100		400	
5		Penggunaan Pupuk Kimia	15	2	30
6		Pendidikan Petani	15	2	30
7		Pengetahuan Petani	20	3	60
8	Weaknes s	Keterampila n Petani	20	3	60
9		Luas Lahan Petani	10	1	10
10		Sumber Informasi	10	1	10
11		Penggunaan Teknologi	10	1	10
	Tota		100		210

Tabel 14. Matriks Ekstenal Strategik Factors analysis Summary (EFAS)

	Faktor Eksternal (Opportunity dan Threats)				
No	Faktor S	Strategis	Bobot	Rating	Skor
1		Anjuran Pemerintah	15	2	30
2		Usaha Pupuk Organik	15	2	30
3		Pelatihan	20	3	60
4	Opportunity	Bahan Baku	15	2	30
5		Nilai Ekonomis Kacang Tanah	20	3	60
6		Produsen	15	2	30
	To	otal	100		240
7		Gudang Penyimpanan	15	2	30
8		Motivasi Petani	25	4	100
9	Threats	Pupuk Kimia	20	3	60
10		Produksi	20	3	60
11		SNI Pupuk Organik	20	3	60

Total	100	310

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa posisi antara kekuatan dan kelemah maupun peluang dan ancaman berada pada kuadran IV dimana faktor kekuatan > dari faktor kelemahan dan faktor peluang < dari faktor Sehingga alternatif ancaman. peningkatan dalam kapasitas petani pemanfaatan limbah kcang tanah sebagai pupuk organik di Kecamatan Caringin Kabupaten Garut meliputi peningkatan pemahaman dan keterampilan petani, melakukan penyuluhan dan meningkatkan kemampuan petani dalam menggunakan dan menerapkan teknologi. Berikut merupakan metode yang dilakukan dalam peningkatan kapasitas petani.

Anjangsana

Dalam upaya peningkatan kapasitas petani dalam memanfaatan limbah kacang tanah sebagai pupuk organik metode ini membantu dalam menyampaikan informasi kepada petani. Dalam pengambilan data dan informasi dilakukan dengan cara mengunjungi rumah-rumah petani, kemudian melakukan wawancara dan pengisian angket kuesioner setelah itu diskusi dan tanya jawab serta penyampaian informasi mengenai pemanfaatan limbah kacang tanah sebagai pupuk organik.

Demonstrasi Cara

Dalam upaya peningkatan kapasitas petani dalam pemanfaatan limbah kacang tanah dilakukan dengan simullasi atau praktik langsung pembuatan pupuk organik limbah kacang tanah berasama petani. Dengan demosntrasi diharapkan tingkat pengetahuan dan keterampilan petani meningkat.

Petak Percontohan

Petak percontohan adalah salah satu media penyuluhan yang digunakan untuk menyampaikan materi atau informasi kepada petani melalui praktek langsung dilapangan. Petak percontohan yang dilaksanakan adalah kegiatan penanaman Sawi Hijau dengan pemupukan menggunakan pupuk organik dari limbah kacang tanah.pelaksanaan petak percontohan mulai dari survei lahan. pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen. Hasil

pengukuran terhadap pertumbuhan tanaman sawi hijau yang menggunakan pupuk NPK daun dan NPK Daun+pupuk organik limbah kacang tanah menunjukan bahwa:

Tinggi Tanaman

Hasil analisis menunjukan bahwa pertumbuhan tanaman dengan aplikasi pupuk NPK+PO Kacang tanah menunjukan pertumbuhan yang paling baik dengan rata-rata tinggi tanaman 32.6 cm sedangkan tinggi tanaman yang menggunakan NPK daun memiliki rata-rata tinggi tanaman 28.8 cm.

Lebar Daun

Hasil analisis menunjukan bahwa aplikasi pupuk NPK daun+PO limbah kacang tanah memiliki keunggulan dengan lebar daun rata-rata 14.4 cm sedang lebar daun pada tanaman sawi hijau dengan aplikasi pupuk NPK daun rata-rata10.8 cm

Jumlah Daun

Hasil analisis menujukan bahwa jumlah daun yang dihasilkan oleh tanaman sawi hijau dengan aplikasi pupuk organik limbah kacang tanah lebih besar daripada tanaman dengan aplikasi pupuk NPK daun saja. Rata-rata jumlah daun yang dihasilkan oleh aplikasi pupuk organik limbah kacang tanah sebanyak 9 dan jumlah daun yang dihasilkan oleh tanaman dengan aplikasi NPK daun sebanyak 7 daun.

PENUTUP

Kesimpulan

- 1. Kapasitas petani dalam pemanfaatan limbah kacang tanah sebagai pupuk menunjukan bahwa organik tingkat pengetahuan petani sebelum dilakukan penyuluhan (Pre Test) berada dalam kategori tidak tahu (rendah) dan setelah dilakukan kegiatan penyuluhan (Post Test) meningkat menjadi kategori cukup tahu. Begitu juga dengan aspek keterampilan petani sebelum dilakukan penyuluhan (Pre Test) berada dalam kategori tidak terampil dilakukan penyuluhan setelah meningkat menjadi cukup terampil.
- 2. Faktor umur, lamanya pendidikan, lama berusaha tani dan luas lahan garapan secara

- bersama-sama berpengaruh terhadan tingkat kapaistas petani dalam pemanfaatan limbah kacang tanah menjadi pupuk organik. Secara parsial factor yang berpengaruh terhadap tingkat kapasitas petani dalam pemanfaatan limbah kacang tanah sebagai pupuk organic adalah faktor lamanya pendidikan, umur, lama berusahatani, dan luas lahan garapan petani.
- 3. Strategi penyuluhan yang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas petani dalam pemanfaatan limbah kacang tanah menjadi pupuk organik yaitu dengan menggunakan petak percontohan dan anjang sana Saran
 - 1. Pemanfaatan limbah kacang tanah sebagai pupuk organik dapat memberi keuntungan dan manfaat jika dilaksanakan dan diaplkasikan pada lahan usahatni dengan berbagai jenis komoditas salah satunya sawi hijau.
- 2. Setelah panen limbah sebaiknya jangan dibuang atau dibakar tetapi manfaatkan mulai dari batang, daun, akar dan kulit limbah kacang tanah untuk dijadikan pupuk organik.
- 3. Perlunya peningkatan pengetahuan melalui pendekatan petani maupun kelompok dengan memberikan informasi melalui penyuluhan oleh penyuluh dan petani dengan aktif mencari informasi melalui media elektronik yang tersedia petani tahu mengenai cara agar pembuatan pupuk organik dan pemanfaatan limbah sisa panen lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anwarudin O. 2017. Faktor Penentu Partisipasi Petani pada Program Upaya Khusus (UPSUS) Padi di Kabupaten Manokwari Papua Barat. Jurnal Penyuluhan Pertanian. 12(1): 67-79.
- [2] BPS. 2017. Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi Jawa Barat.
- [3] Jalieli A, Sadono D. 2013. Tingkat Partisipasi dan Keberdayaan Petani



- Alumni Program SL-PTT (Kasus Desa Gegesik Wetan Kabupaten Cirebon). J. Penyuluhan Institut Pertanian Bogor (IPB). Vol 9 (2).
- [4] Mamboai, H. 2003. Sistem Pengelolaan Usaha Tani Komoditi Kopi (Coffea sp.) di Kampung Ambaidiru Distrik Angkaisera Kabupaten Yopen Waropen.
- [5] Maryani A, Haryanto Y, Anwarudin O. 2017. The Effect of Institutional Strengtheningon Farmers Participation and Self-Relience in Bogor Indonesia. International Journal of Research in Social Sciences. 7(4): 409-422.
- [6] Muchtar K, Susanto J, Purnaningsih N. 2015. Adopsi Teknologi Petani pada Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu. Jurnal Penyuluhan 11(2)176185.
- [7] Riduwan. 2010. Dasar- Dasar Statistik. Bandung: Alphabeta.
- [8] Singh ,M. Maharjan KL. Organik Farming in Chitwa n Distrivt of Nepal . Asian Economiv and Sosial, I 5(1):1-12.
- [9] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- [10] Warya A, Anwarudin O. 2018. Factors Affecting Farmer Participation in Paddy-Special Efforts Program at Karawang, Indonesia. International
- [11] Wiranto VA. 2016. Hubungan Pengethauan, Paritas dan Umur dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil trimister III di Wilayah Puskesmas I Kembaran Kabupaten Banyumas. Universitas Muhamadiyah Purwekerto.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN